

# Buku Daniel - Nomor Tiga Puluh

## *Saat Ketakutan*

Jeff Pippenger

2023-12-25

Ketakutan Belsyazar terhadap tulisan tangan yang misterius tidak hanya berbicara tentang kematiannya dan berakhirnya kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab, tetapi juga tentang titik dalam sejarah kenabian ketika ketakutan mencengkeram para raja di bumi. Ketakutan mereka ditimbulkan oleh "angin timur" Islam. Ketakutan mereka seperti perempuan yang sakit bersalin, sehingga menandai rasa sakit yang makin meningkat, yang datang semakin cepat. Ketakutan itu dimulai pada "jam" perjamuan Belsyazar, walaupun mula-mula datang pada 11 September 2001. Sejak saat itu angin-angin mulai lolos dari tangan keempat malaikat yang menahannya selama masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu orang. Ratapan atas Tirus yang dicatat Yehezkiel menggambarkan Tirus dengan mengajukan pertanyaan kenabian, "Kota apakah yang seperti Tirus, seperti yang hancur di tengah-tengah laut?"

Kapal-kapal Tarsis mengangkut barang daganganmu; engkau dipenuhi dan sangat dimuliakan di tengah-tengah lautan. Para pendayungmu telah membawa engkau ke perairan yang besar; angin timur telah memecahkan engkau di tengah-tengah lautan. Kekayaanmu, perdaganganmu, barang-barang daganganmu, para pelautmu dan para nakhodamu, para tukang tambal kapalmu dan para pengelola perdaganganmu, dan semua orang perangmu yang ada padamu, serta seluruh rombonganmu yang ada di tengah-tengahmu, akan jatuh ke tengah-tengah lautan pada hari kehancuranmu. Daerah-daerah pinggiran akan gemetar oleh suara teriakan para nakhodamu. Dan semua yang mengayuh dayung, para pelaut, dan semua nakhoda di laut akan turun dari kapal-kapal mereka; mereka akan berdiri di darat; dan mereka akan memperdengarkan suara mereka terhadap engkau, dan akan menangis dengan pahit, dan akan menaburkan debu di atas kepala mereka, mereka akan berguling-guling dalam abu; dan mereka akan mencukur gundul karena engkau, dan mengikatkan kain kabung pada pinggang mereka, dan mereka akan menangisi engkau dengan kepahitan hati dan ratap yang pedih. Dan dalam ratapan mereka mereka akan mengangkat nyanyian ratapan bagimu, dan meratap atas engkau, demikian: Kota manakah seperti Tirus, yang musnah di tengah laut? Ketika barang-barangmu keluar dari laut, engkau memuaskan banyak bangsa; engkau memperkaya raja-raja di bumi dengan banyaknya kekayaanmu dan daganganmu. Pada waktu engkau dipecahkan oleh laut di kedalaman air, barang daganganmu dan seluruh rombonganmu yang ada di tengah-tengahmu akan jatuh. Semua penduduk pulau-pulau akan tercengang karena engkau, dan raja-raja mereka akan sangat takut; air muka mereka akan berubah. Para pedagang di antara bangsa-bangsa akan mencemooh engkau; engkau menjadi kengerian, dan tidak akan ada lagi untuk selama-lamanya. Yehezkiel 27:25-36.

Tirus adalah kota, atau kerajaan, yang diratapi dengan pedih oleh para pedagang di bumi, lalu mereka bertanya, "kota apakah yang seperti Tirus?" Mereka melakukannya pada "waktu" ketika kota itu hancur di laut. Dalam Wahyu pasal delapan belas, pelacur Tirus, yang adalah pelacur

Roma, yang telah berzina dengan raja-raja di bumi, diidentifikasi sebagai kota besar itu yang penghakimannya datang dalam satu jam dan dalam satu hari. Dialah kota yang memunculkan pertanyaan kenabian dari para raja dan para pedagang yang meratap.

Karena itu dalam satu hari segala tulahnya akan datang: maut, perkabungan, dan kelaparan; dan ia akan dibakar habis dengan api, sebab kuatlah Tuhan Allah yang menghakimi dia. Dan raja-raja di bumi, yang telah berzina dan hidup mewah bersama dia, akan meratapinya dan menangisnya, ketika mereka melihat asap dari pembakarannya, berdiri jauh-jauh karena takut akan siksaan, sambil berkata, Celaka, celaka, kota besar Babilon, kota yang kuat! Karena dalam satu jam saja penghakimanmu telah datang. Dan para pedagang di bumi akan menangis dan berkabung karena dia; sebab tidak seorang pun lagi membeli barang dagangan mereka: barang dagangan berupa emas, perak, batu-batu berharga, dan mutiara, kain lenan halus, ungu, sutra, dan kirmizi, segala jenis kayu thyine, segala macam barang dari gading, segala macam barang dari kayu yang paling berharga, dan dari tembaga, besi, dan pualam, dan kayu manis, wewangian, minyak wangi, dan kemenyan, dan anggur, dan minyak, dan tepung halus, dan gandum, dan hewan, dan domba, dan kuda, dan kereta, dan budak, dan jiwa-jiwa manusia. Dan buah-buah yang diidam-idamkan jiwamu telah lenyap darimu, dan segala yang mewah dan indah telah hilang darimu, dan engkau tidak akan menemukannya lagi sama sekali. Para pedagang barang-barang ini, yang menjadi kaya karena dia, akan berdiri jauh-jauh karena takut akan siksaan, sambil menangis dan meratap, dan berkata, Celaka, celaka, kota besar itu, yang berpakaian lenan halus, ungu, dan kirmizi, dan berhias emas, batu-batu berharga, dan mutiara! Sebab dalam satu jam saja kekayaan yang begitu besar itu menjadi sia-sia. Dan setiap nakhoda, semua awak kapal, para pelaut, dan semua yang berdagang di laut, berdiri jauh-jauh, dan berteriak ketika melihat asap pembakarannya, katanya, Kota manakah yang sebanding dengan kota besar ini! Dan mereka menaburkan debu di atas kepala mereka, dan berteriak sambil menangis dan meratap, katanya, Celaka, celaka, kota besar itu, yang karena kemewahannya semua yang mempunyai kapal di laut menjadi kaya! Sebab dalam satu jam saja ia menjadi sunyi sepi. Wahyu 18:8-19.

Pembukaan meterai atas Wahyu Yesus Kristus mencakup pesan Seruan Tengah Malam. Pesan itu adalah nubuat kedua dari Yehezkiel pasal tiga puluh tujuh yang membangkitkan tulang-tulang kering yang telah tergeletak di jalan-jalan selama tiga setengah hari menjadi bala tentara yang perkasa. Pesan itu adalah pesan yang mencakup kebenaran bahwa Islamlah yang dipakai Tuhan untuk melaksanakan penghakiman atas Amerika Serikat karena penegakan hari Minggu. Penghakiman itu tiba pada “saat” gempa bumi besar, yang juga merupakan “saat” ketika tulisan tangan muncul pada dinding Belsyazar. Tulisan itu menimbulkan ketakutan, yang digambarkan sebagai mencengkeram semua raja dan para pedagang ketika struktur ekonomi planet bumi diruntuhkan oleh “angin timur” dari Islam, yang diam-diam telah menyusup ke kerajaan Belsyazar melalui “tembok” bawah yang diabaikan di bagian selatan.

“Kota” atau kerajaan yang diratapinya oleh raja-raja dan para pedagang dan tentangnya mereka bertanya, “kota manakah yang seperti kota besar ini” adalah kerajaan si pelacur dari Tirus, yang pada saat itu menyanyikan lagu-lagunya dan melakukan percabulan dengan raja-raja yang sama. Semua nabi berbicara tentang akhir dunia dan mereka sependapat satu sama lain, maka para

pedagang dalam Yehezkiel adalah pedagang yang sama dalam Wahyu pasal delapan belas. Tiga kali dalam Wahyu pasal delapan belas mereka meratap, “celaka, celaka,” ketika kota besar itu dan struktur keuangan planet Bumi diruntuhkan. Kata Yunani yang diterjemahkan sebagai “celaka” dalam bagian itu adalah kata yang sama persis yang diterjemahkan tiga kali dalam Wahyu pasal delapan ayat tiga belas, yang di sana diterjemahkan dengan kata bahasa Inggris yang berbeda.

Dan aku memandang, dan aku mendengar seorang malaikat yang terbang di tengah-tengah langit, berseru dengan suara nyaring: “Celaka, celaka, celaka bagi para penduduk bumi, oleh karena suara-suara lain dari sangkakala ketiga malaikat itu, yang masih akan ditiup!” Wahyu 8:13.

Para raja dan para pedagang meratap kehancuran ekonomi dunia dengan kata-kata "aduh, aduh," yang berarti "celaka, celaka," dan "Celaka" adalah simbol Islam. Ketakutan yang mencekam Belsyazar dan para pembesarnya ketika tulisan tangan muncul di dinding adalah ketakutan yang ditimbulkan ketika struktur ekonomi planet Bumi dihancurkan oleh serangan-serangan berkelanjutan dari Islam, yang digunakan Allah sebagai alat pemeliharaan ilahi-Nya untuk melaksanakan penghakiman eksekutif-Nya atas mereka yang meminum anggur Babel, yaitu pemaksaan hari Minggu. Kebenaran ini adalah tema dari "beban" Yesaya pasal dua puluh tiga tentang pelacur "Tirus".

Ucapan ilahi tentang Tirus. Merataplal, hai kapal-kapal Tarsis, sebab ia telah diporak-porandakan, sehingga tidak ada rumah, tidak ada yang masuk; dari negeri Kitim hal itu dinyatakan kepada mereka. Diamlah, hai penduduk pulau; engkau yang telah dipenuhi oleh para pedagang Sidon yang melintasi laut. Dan di air yang besar, benih Sihor, hasil sungai itu, menjadi penghasilannya; dan ia adalah pasar bagi bangsa-bangsa. Malulah, hai Sidon, sebab laut telah berbicara, bahkan kekuatan laut: Aku tidak berjerih payah, tidak melahirkan anak, tidak membesarkan orang-orang muda, dan tidak membesarkan para dara. Seperti pada kabar tentang Mesir, demikianlah mereka akan sangat gelisah mendengar kabar tentang Tirus. Seberanglah ke Tarsis; merataplal, hai penduduk pulau. Inikah kotamu yang riang, yang asal-usulnya dari zaman purbakala? Kakinya sendiri akan membawanya jauh untuk tinggal sebagai pendatang. Siapakah yang telah mengambil keputusan ini melawan Tirus, kota mahkota, yang para saudagarnya para pangeran, dan para pedagangnya orang-orang terhormat di bumi? Tuhan semesta alam telah menetapkannya untuk merendahkan kesombongan segala kemuliaan dan membawa kehinaan atas semua orang terhormat di bumi. Lalui negerimu seperti sungai, hai putri Tarsis; tidak ada lagi kekuatan. Ia mengulurkan tangan-Nya atas laut, Ia menggoncangkan kerajaan-kerajaan; Tuhan telah memberikan perintah melawan kota dagang itu untuk menghancurkan kubu-kubunya. Dan Ia berkata: Engkau tidak akan bersukacita lagi, hai perawan yang tertindas, putri Sidon; bangkitlah, seberangilah ke Kitim; di sana pun engkau tidak akan mendapat perhentian. Lihat negeri orang Kasdim; bangsa ini dahulu tidak ada, sampai orang Asyur mendirikannya bagi orang-orang yang tinggal di padang gurun; mereka mendirikan menara-menara mereka, mereka menegakkan istana-istana mereka; lalu ia membuatnya menjadi reruntuhan. Merataplal, hai kapal-kapal Tarsis, sebab kekuatanmu telah dibinasakan. Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa Tirus akan dilupakan selama tujuh puluh tahun, menurut hari-hari satu raja; setelah berakhirnya tujuh puluh tahun

Tirus akan bernyanyi seperti seorang pelacur. Ambillah kecapi, berkelilinglah kota, hai pelacur yang telah dilupakan; petiklah melodi yang manis, nyanyikan banyak lagu, supaya engkau diingat kembali. Dan akan terjadi, setelah berakhirnya tujuh puluh tahun, bahwa Tuhan akan mengunjungi Tirus; ia akan kembali kepada upahnya dan berzina dengan semua kerajaan di dunia di atas muka bumi. Dan barang dagangannya serta upahnya akan menjadi kudus bagi Tuhan; itu tidak akan ditimbun atau disimpan, sebab barang dagangannya akan menjadi milik mereka yang tinggal di hadapan Tuhan, untuk makan secukupnya dan untuk pakaian yang tahan lama. Yesaya 23:1-18.

Tujuh puluh tahun itu, yang seperti "hari-hari seorang raja", diwakili oleh kerajaan Babel, sebab seorang raja adalah sebuah kerajaan, dan Babel yang sesungguhnya memerintah selama tujuh puluh tahun. Tujuh puluh tahun Babel yang sesungguhnya berakhir pada "jam" ketika tulisan tangan itu muncul pada dinding-dinding balai perjamuan Belsyazar. Pada malam itu juga ia dibunuh, oleh kuasa yang datang menembus "tembok" tanpa disadari, sebab ia sedang berpesta minum anggur Babel, sementara orkestra Nebukadnezar memainkan musik, dan pelacur dari Tirus menyanyikan melodi yang manis, dan Israel yang murtad menari dan bersujud.

Lalu ketakutan mencengkeram semua yang terlibat, sebab Allah telah "menggambil keputusan terhadap Tirus" dan telah "bermaksud" "menodai kesombongan segala kemegahan, dan merendahkan semua orang terhormat di bumi." Karena itu Allah "mengguncangkan kerajaan-kerajaan" dengan "gempa bumi yang besar" pada "jam" itu, sebab Allah telah "memberi perintah terhadap" kerajaan "pedagang", "untuk menghancurkan benteng-bentengnya." Pada "jam" ketakutan bagi Belsyazar, para raja dan para pedagang mulai menyelidiki untuk memahami makna kata-kata berapi-api di dinding. Kematian Belsyazar hampir terjadi, tetapi pada saat itu ia masih hidup. Karena itu ia berusaha memahami kata-kata misterius itu dan menawarkan hadiah kepada orang-orang bijak, jika mereka dapat menafsirkan tulisan itu, tetapi hal itu tidak dapat dilakukan, sebab orang-orang bijak Babel menggunakan metodologi studi Alkitab yang merupakan tiruan dari kebenaran. Kata-kata misterius itu seperti penglihatan tentang sebuah kitab yang termeterai.

Kemudian masuklah semua orang bijak raja; tetapi mereka tidak dapat membaca tulisan itu atau memberitahukan kepada raja tafsirannya. Maka raja Belsyazar sangat gelisah, air mukanya berubah, dan para pembesarnya tercengang. Ketika mendengar kata-kata raja dan para pembesarnya, masuklah sang ratu ke balai perjamuan; dan sang ratu berkata: Ya raja, hiduplah selama-lamanya! Janganlah pikiranmu menggelisahkan engkau dan janganlah air mukamu berubah. Ada seorang laki-laki di dalam kerajaanmu, pada siapa ada roh dewa-dewa yang kudus; dan pada zaman ayahandamu didapati padanya terang, pengertian, dan hikmat seperti hikmat para dewa; dan Raja Nebukadnezar, ayahandamu—ya, raja, ayahandamu—mengangkat dia menjadi kepala para ahli sihir, para ahli perbintangan, orang Kasdim, dan para peramal; karena pada Daniel itu—yang oleh raja dinamai Beltesyazar—didapati roh yang luar biasa, pengetahuan dan pengertian, kemampuan menafsirkan mimpi, menjelaskan perkataan-perkataan yang sukar, dan menguraikan teka-teki. Sekarang panggillah Daniel, maka ia akan memberitahukan tafsirannya. Lalu Daniel dibawa menghadap raja. Dan raja berkata kepada Daniel: Engkaukah Daniel itu, yang termasuk orang-orang buangan dari Yehuda, yang dibawa ayahandaku, raja itu, dari tanah Yehuda?

Telah kudengar tentang engkau, bahwa roh para dewa ada padamu, dan padamu didapati terang, pengertian, dan hikmat yang unggul. Dan sekarang orang-orang bijak, para ahli perbintangan, telah dibawa ke hadapanku untuk membaca tulisan ini dan memberitahukan kepadaku tafsirannya, tetapi mereka tidak dapat menunjukkan tafsir dari perkara itu. Namun tentang engkau telah kudengar, bahwa engkau dapat memberikan tafsir dan menguraikan teka-teki. Sekarang, jika engkau dapat membaca tulisan itu dan memberitahukan kepadaku tafsirannya, engkau akan dikenakan pakaian kirmizi, dikalungkan rantai emas pada lehermu, dan engkau akan menjadi penguasa ketiga dalam kerajaan. Daniel 5:8-16.

Ratu di istana itu bukan istri Belshazzar, melainkan ratu dari kakeknya, dan dia tahu siapa yang dapat membaca tulisan di dinding. Ada sebuah gereja (karena secara profetis seorang perempuan adalah gereja), di kerajaan itu yang tahu siapa yang dapat mengerti rahasia-rahasia Allah.

Di istana ada seorang perempuan yang lebih bijak daripada mereka semua—ratu kakek Belsyazar. Dalam keadaan genting ini ia berbicara kepada raja dengan kata-kata yang membawa seberkas cahaya ke dalam kegelapan. 'Hai raja, hiduplah selama-lamanya,' katanya, 'janganlah pikiranmu menggelisahkan engkau, dan janganlah air mukamu berubah. Ada seorang laki-laki di dalam kerajaannya yang di dalamnya ada roh para dewa yang kudus; dan pada zaman ayahmu terdapat pada dia terang, pengertian, dan hikmat, seperti hikmat para dewa; yang oleh raja Nebukadnezar, ayahmu—raja itu, kukatakan, ayahmu—diangkat menjadi kepala para ahli sihir, para ahli nujum, orang-orang Kasdim, dan para peramal; ...sekarang pangillah Daniel, maka ia akan menunjukkan tafsirannya.'

"'Lalu dibawalah Daniel menghadap raja.' Sambil berusaha meneguhkan dirinya dan menunjukkan kewibawaannya, Belsyazar berkata, 'Bukankah engkau Daniel, salah seorang dari anak-anak pembuangan Yehuda, yang oleh raja, ayahku, dibawa keluar dari negeri Yudea? Aku bahkan telah mendengar tentang engkau, bahwa roh para dewa ada padamu, dan bahwa cahaya, pengertian, dan hikmat yang luhur terdapat padamu.... Sekarang, jika engkau dapat membaca tulisan itu dan memberitahukan kepadaku tafsirannya, engkau akan dikenakan pakaian merah kirmizi, dan sebuah rantai emas akan melingkari lehermu, dan engkau akan menjadi penguasa ketiga dalam kerajaan ini.'"

Daniel tidak terpesona oleh penampilan raja, dan tidak bingung atau gentar oleh kata-katanya. 'Biarlah pemberian-pemberianmu tetap padamu,' jawabnya, 'dan berikan upahmu kepada orang lain; namun aku akan membacakan tulisan itu kepada raja, dan memberitahukan tafsirannya kepadanya. Ya raja, Allah Yang Mahatinggi telah memberikan kepada Nebukadnezar, ayahmu, suatu kerajaan, kebesaran, kemuliaan, dan kehormatan.... Tetapi ketika hatinya meninggi dan pikirannya mengeras dalam kesombongan, ia disingkirkan dari takhta kerajaannya, dan kemuliaannya diambil darinya.... Dan engkau, putranya, hai Belsyazar, tidak merendahkan hatimu, sekalipun engkau mengetahui semua ini, melainkan engkau telah meninggikan dirimu terhadap Allah yang di surga; dan mereka telah membawa bejana-bejana dari rumah-Nya ke hadapanmu, dan engkau, serta para pembesarmu, istri-istrimu, dan para gundikmu, telah minum dari bejana-bejana itu, dan engkau telah memuji allah-allah dari perak dan emas, dari tembaga, besi, kayu, dan batu, yang tidak melihat, tidak mendengar, dan tidak mengetahui; sedangkan Allah yang di dalam tangan-Nya napasmu berada, dan yang empunya segala

jalanmu, tidak engkau muliakan.'

'Inilah tulisan yang tertulis, Mene, Mene, Tekel, Upharsin. Inilah maknanya: Mene: Allah telah menghitung kerajaanmu dan mengakhirinya. Tekel: Engkau telah ditimbang dengan neraca dan didapati kurang. Peres: Kerajaanmu telah dibagi dan diberikan kepada bangsa Media dan Persia.'

Daniel tidak menyimpang dari tugasnya. Ia mengemukakan dosa sang raja di hadapannya, menunjukkan kepadanya pelajaran-pelajaran yang seharusnya dapat ia pelajari tetapi tidak ia pelajari. Belshazzar tidak mengindahkan peristiwa-peristiwa yang begitu penting baginya. Ia tidak membaca sejarah kakeknya dengan benar. Tanggung jawab untuk mengetahui kebenaran telah dibebankan kepadanya, tetapi pelajaran praktis yang seharusnya dapat ia pelajari dan terapkan tidak ia hayati; dan tindakannya membawa akibat yang pasti.

Inilah pesta bermegah-megahan terakhir yang diadakan oleh raja orang Kasdim; sebab Dia yang panjang sabar terhadap kedurhakaan manusia telah menjatuhkan putusan yang tak dapat diubah. Belsyazar telah sangat tidak menghormati Dia yang telah meninggikan dia menjadi raja, dan masa kesempatannya diambil darinya. Sementara raja dan para pembesarnya berada di puncak pesta pora mereka, orang Persia membelokkan Sungai Efrat dari alurnya, dan berbaris masuk ke kota yang tak dijaga. Ketika Belsyazar dan para pembesarnya sedang minum dari bejana-bejana kudus milik Yehova, dan memuji ilah-ilah mereka dari perak dan emas, Koresh dan para prajuritnya berdiri di bawah tembok istana. "Pada malam itu," kata catatan itu, "Belsyazar, raja orang Kasdim, dibunuh. Dan Darius, orang Media, mengambil kerajaan itu." Bible Echo, 2 Mei 1898.

Di tengah krisis, sang ratu (sebuah gereja) mengetahui bahwa ada sebuah sumber yang dapat mengidentifikasi "Masa Depan bagi Amerika". Daniel sekali lagi berdiri pada bagiannya untuk menggenapi tujuannya pada akhir zaman. Kesaksian tentang panji yang diberikan di perapian yang menyala-nyala oleh Sadrakh, Mesakh, dan Abednego kini diberikan oleh Daniel, ketika ia menambahkan pada garis kebenaran bahwa pada "saat" krisis hukum Hari Minggu, mereka yang mewakili panji itu akan dibawa ke hadapan otoritas negara untuk bersaksi tentang kebenaran.

'Mereka akan menyerahkan kamu kepada majelis-majelis, ... bahkan di hadapan para penguasa dan raja-raja kamu akan dibawa karena Aku, sebagai kesaksian bagi mereka dan bagi bangsa-bangsa lain.' Matius 10:17, 18, R. V. Penganiayaan akan menyebarkan terang. Hamba-hamba Kristus akan dihadapkan kepada orang-orang besar di dunia ini, yang kalau bukan karena hal ini, mungkin tidak pernah mendengar Injil. Kebenaran telah disalahgambarkan kepada orang-orang ini. Mereka telah mendengarkan tuduhan-tuduhan palsu mengenai iman para murid Kristus. Seringkali satu-satunya cara mereka mengetahui sifatnya yang sebenarnya adalah melalui kesaksian orang-orang yang diadili karena iman mereka. Dalam pemeriksaan, mereka diwajibkan menjawab, dan para hakim mereka harus mendengarkan kesaksian yang disampaikan. Kasih karunia Allah akan dilimpahkan kepada hamba-hamba-Nya untuk menghadapi keadaan genting itu. 'Akan diberikan kepadamu,' kata Yesus, 'pada saat itu juga apa yang harus kamu katakan. Sebab bukan kamu yang berkata-kata, melainkan Roh Bapamu yang berbicara di dalam kamu.' Ketika Roh Allah menerangi pikiran hamba-hamba-Nya, kebenaran akan dipaparkan dalam kuasa ilahi dan sifat berharganya.

Mereka yang menolak kebenaran akan bangkit untuk menuduh dan menindas para murid. Namun dalam kehilangan dan penderitaan, bahkan sampai mati, anak-anak Tuhan harus menyatakan kelemahanlembutan Teladan ilahi mereka. Dengan demikian akan terlihat perbedaan yang jelas antara agen-agen Setan dan wakil-wakil Kristus. Juru Selamat akan ditinggikan di hadapan para penguasa dan rakyat. *The Desire of Ages*, 354.

Sebagaimana halnya dengan ketiga orang terhormat, Daniel tidak tertarik pada hadiah apa pun, ia pun tidak perlu berlatih mengenai apa yang akan ia katakan. Ia secara sederhana saja menyampaikan penafsiran tentang "tujuh masa" yang digambarkan pada dinding.

Kami akan melanjutkan kisah Belsyazar dalam artikel berikutnya.

Mereka yang tidak setia terhadap pekerjaan Allah adalah orang-orang yang tidak berprinsip; motif mereka tidak memiliki sifat yang akan menuntun mereka untuk memilih yang benar dalam segala keadaan. Hamba-hamba Allah harus senantiasa merasa bahwa mereka berada di bawah pengawasan majikan mereka. Dia yang menyaksikan perjamuan yang tidak kudus Belshazzar hadir di semua lembaga kita, di ruang pembukuan saudagar, di bengkel pribadi; dan tangan yang tak berdarah itu sama pastinya mencatat kelalaiannya sebagaimana ia mencatat hukuman yang mengerikan atas raja yang menghujat itu. Penghukuman Belshazzar dituliskan dengan kata-kata api, 'Engkau telah ditimbang di neraca dan didapati kurang'; dan jika engkau gagal memenuhi kewajiban yang diberikan Allah kepadamu, penghukuman atasmu akan sama. *Messages to Young People*, 229.